

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013, dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang 0.00%  
Reksadana 100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

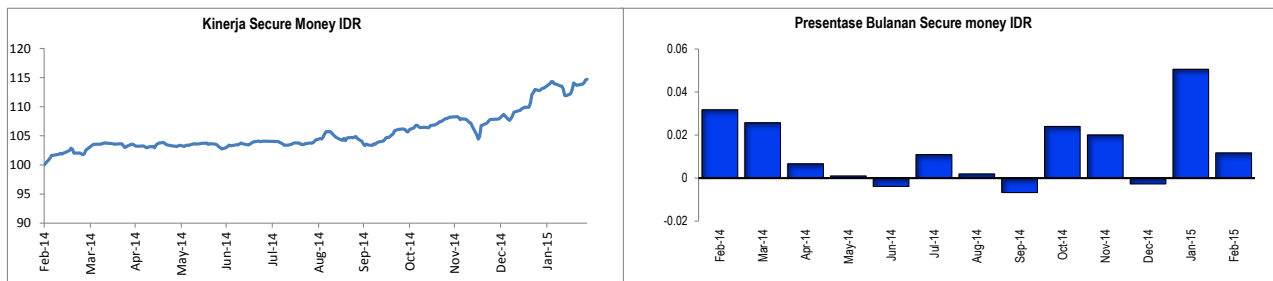
Pasar Uang 0% - 20%  
Bond 80% - 100%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Bank CIMB Niaga -TD FR0059  
Bank Permata-TD FR0069  
FR0031 FR0070  
FR0044 FR0071  
FR0047 OCBC NISP A 2015

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang 12.43%  
Obligasi 87.57%

**KINERJA PORTOFOLIO**


\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

|                  | 1 Bulan | 3 Bulan | 1 Tahun | YTD   | Sejak Awal |
|------------------|---------|---------|---------|-------|------------|
| Secure Money IDR | 1.18%   | 6.00%   | 14.71%  | 6.29% | 222.68%    |
| SBI 1 Bulan      | 0.36%   | 1.19%   | 4.85%   | 0.77% | 118.72%    |

**Komentar Pasar**

Pada bulan Februari 2015 kembali terjadi deflasi, yaitu sebesar 0,36%, yang mana lebih baik daripada perkiraan pasar yang sebesar 0,20%. Dengan demikian selama 2015 (YTD) telah terjadi deflasi sebesar 0,61% dan tingkat inflasi tahun ke tahun sebesar 6,29% (YoY). Efek lanjutan dari penurunan harga BBM di Januari menjadi faktor utama terjadinya penurunan harga pada kelompok transportasi dan diikuti oleh kelompok bahan makanan (harga beras naik, namun harga bahan makanan yang lain mengalami penurunan). Sepanjang Februari 2015, Rupiah mengalami depresiasi akibat dampak penurunan suku bunga BI sebesar 25bps menjadi 7,5%. Rupiah ditutup pada posisi 12,863/US\$ di akhir Februari atau melemah -1,88% dari akhir bulan sebelumnya. Setelah mengalami rally pada Januari, pasar obligasi pada awal Februari sempat mengalami koreksi sebelum akhirnya kembali rebound yang dipengaruhi oleh penurunan suku bunga BI. SUN benchmark FR069 (5 tahun) ditutup naik sebesar 0,4% ke level 104.223 pada akhir Februari. Kenaikan lebih banyak terjadi di tenor panjang, SUN benchmark FR 070 (10 tahun) naik 1.0% ke level 109.964.

**INFORMASI LAIN**

|                    |                   |                              |                     |
|--------------------|-------------------|------------------------------|---------------------|
| Tanggal Peluncuran | : 29 Oktober 2001 | Jumlah dana kelolaan         | : IDR 28,984 Miliar |
| Mata Uang          | : IDR             | Nilai Aktiva Bersih per Unit | : IDR 253.8062      |
| Periode Penilaian  | : Harian          |                              |                     |

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.